

Penerapan aplikasi digital dalam penyusunan laporan keuangan pada usaha mikro: Studi kasus pada 7W Coffee

Manajemen Bisnis dan Keuangan Korporat

Natasha Maria Angela Pontoh

Corresponding author: Natashapontoh010@gmail.com

Sam Ratulangi University - Indonesia

Hendrik Gamaliel

Sam Ratulangi University - Indonesia

Peter M. Kapojos

Sam Ratulangi University - Indonesia

DOI

10.58784/mbkk.109

Keywords

digital application

MSME

financial report

JEL Classification

O14

L26

Received 9 February 2024

Revised 24 February 2024

Accepted 25 February 2024

Published 25 February 2024

ABSTRACT

Information technology has a significant impact on Accounting Information Systems (AIS) in Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). One application that has been developed is "AkuntansiKu" which can assist in presenting financial reports programmed into the application system, such as the Income Statement, Statement of Changes in Capital, and Cash Flow Statement. This study aims to investigate whether the application of digital applications can facilitate the presentation of financial statements in accordance with standards. The analysis method used is descriptive qualitative analysis by collecting data through interviews. The results showed that the application of digital applications such as "AkuntansiKu" can help MSMEs in presenting complete financial reports and in accordance with standards. This provides great benefits for companies in producing an easier recording process and accountable reporting.

©2024 Natasha Maria Angela Pontoh, Hendrik Gamaliel, Peter M. Kapojos



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Pendahuluan

Saat ini revolusi industri telah berkembang signifikan dari waktu ke waktu di Indonesia. Revolusi industri 4.0 yang ditandai dengan adanya perkembangan yang pesat di dunia IT, seperti otomasi, analisis *big data*, teknologi robot, [artificial intelligence \(AI\)](#), hingga *internet of things* (IoT). Seiring perkembangan waktu,

revolusi industri 4.0 telah beralih menjadi revolusi industri 5.0 yang menitikberatkan pada bagaimana teknologi dapat digunakan untuk meningkatkan peran manusia, dan mengoptimalkan kemampuan mereka dalam lingkungan industri (Prakosa & Firmansyah, 2022). Perkembangan revolusi industri sangat berpengaruh pada perkembangan ekonomi di Indonesia terutama pada daya saing dengan negara lain khususnya di bidang industri. Munculnya sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) menjadi bagian penting karena berperan signifikan pada pembangunan ekonomi.

Saat ini, UMKM merupakan potensi bisnis yang sangat diprioritaskan oleh pemerintah karena menunjang perekonomian suatu daerah melalui pemberdayaan secara optimal atas sumber daya lokal, pekerja lokal, dan penyerapan pembiayaan lokal. Perkembangan teknologi informasi sangat berdampak signifikan terhadap Sistem Informasi Akuntansi (SIA) khususnya dalam menunjang bisnis UMKM. Dampak nyata yang dirasakan dari perubahan teknologi informasi adalah pemrosesan data melalui sistem manual menjadi sistem berbasis komputer dengan memanfaatkan aplikasi perangkat lunak. Kondisi ini timbul karena sistem berbasis komputer mengungguli sistem manual khususnya pada faktor ketepatan waktu (*timeliness*) dari pelaporan keuangan. Salah satu permasalahan dari UMKM adalah terbatasnya ketersediaan laporan keuangan secara tepat waktu yang cenderung disebabkan oleh pencatatan secara manual dengan bantuan perangkat lunak pengolah data sederhana.

Usaha 7W Coffee adalah salah satu bentuk UMKM yang melakukan pencatatan akuntansi dengan bantuan aplikasi perangkat lunak bukan berbasis akuntansi. Aplikasi yang digunakan secara terpisah oleh 7W Coffee adalah POST yang digunakan oleh kasir dalam mencatat transaksi tunai dan Microsoft Excel untuk mencatat transaksi lainnya sekaligus penyusunan laporan keuangan. Kondisi ini menyebabkan 7W Coffee memiliki kendala khususnya dalam hal penyajian laporan keuangan secara tepat waktu. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak atas pengelolaan keuangan berbasis digital di 7W Coffee dengan aplikasi perangkat lunak "AkuntansiKu" sebagai pendukung. "AkuntansiKu" (<https://akuntansiku.co.id/>) merupakan aplikasi yang menghasilkan laporan keuangan seperti laporan buku besar, laporan neraca saldo, laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, laporan utang, laporan perubahan modal, dan laporan arus kas.

Tinjauan pustaka

Bodnar dan Hopwood (2013), dan Romney et al. (2021) menjelaskan bahwa sistem informasi akuntansi merupakan kumpulan sumber daya (manusia dan peralatan) yang dirancang

untuk mengubah data keuangan dan data lainnya secara manual maupun berbasis komputer menjadi sebuah informasi bagi para pengambil keputusan. Terkait informasi keuangan, Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 1 Tahun 2013 menyatakan bahwa laporan keuangan yang disajikan terdiri dari beberapa komponen berikut, yaitu laporan posisi keuangan pada akhir periode, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain selama periode, laporan perubahan ekuitas selama periode, laporan arus kas selama periode, dan catatan atas laporan keuangan. Weygandt et al. (2021) menjelaskan bahwa terdapat 4 (empat) komponen inti dari laporan keuangan, yaitu: (1) laporan laba rugi atau laporan yang menunjukkan profitabilitas atas operasional perusahaan pada periode tertentu; (2) laporan ekuitas atau laporan yang menunjukkan perubahan ekuitas pada periode tertentu; (3) laporan posisi keuangan atau laporan yang menunjukkan posisi aset, liabilitas, dan ekuitas; dan (4) laporan arus kas atau laporan yang menyajikan informasi tentang penerimaan dan pengeluaran kas pada periode tertentu.

Pengembangan UMKM merupakan salah satu program dari Pemerintah Indonesia saat ini. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 Pasal 3 menyatakan bahwa "*Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah bertujuan menumbuhkan dan mengembangkan usahanya dalam rangka membangun perekonomian nasional berdasarkan demokrasi ekonomi yang berkeadilan*". Beberapa bukti kajian menunjukkan bahwa penerapan akuntansi mampu memperbaiki salah satu permasalahan dalam pengembangan UMKM khususnya untuk meningkatkan kualitas informasi keuangan. Alam (2017) menjelaskan bahwa tingkat pendidikan merupakan faktor penentu pelaku UMKM di Kota Makassar dalam menerapkan proses akuntansi. Almujaib dan Budiutomo (2017) menemukan bahwa penerapan akuntansi berbasis Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) berdampak positif terhadap kualitas laporan keuangan UMKM Pusat Konveksi Cigondewah. Effendi dan Harahap (2019) menemukan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi yang efektif disertai kualitas informasi keuangan yang dapat diandalkan mampu membantu mengembangkan bisnis UMKM. Yuliachtri et al. (2019) menjelaskan bahwa pelatihan dan pendampingan akuntansi secara sederhana mampu mengatasi masalah pengelolaan keuangan di Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) khususnya Usaha Kemplang Krupuk Ikan Gabus Mang Arsyad dan UMKM Pempek Kemplang Krupuk Nona.

Mulyani et al. (2019) dan Astiningsih et al. (2023) juga menjelaskan bahwa UMKM belum banyak menerapkan akuntansi karena terbatasnya pengetahuan dan kesadaran tentang manfaat informasi keuangan dan hanya berfokus pada informasi laba.

Syariati et al. (2020) menjelaskan bahwa UMKM di bidang manufaktur memerlukan transformasi akuntansi guna memajukan bisnis dimana pola pencatatan transaksi perlu dikembangkan dibandingkan kemampuan berbasis memori. Johan (2021) menekankan bahwa pengetahuan akuntansi yang baik dari pelaku usaha UMKM mampu meningkatkan kualitas keuangan yang berdampak pada pengembangan bisnis. Pada kasus UMKM Ferolas, Suharyono (2021) menemukan bahwa pelaku usaha telah memiliki sumber daya manusia yang memadai dalam operasionalisasi pengolahan data tetapi masih dibatasi oleh pemahaman akuntansi yang baik. Pada kasus UMKM makanan dan minuman di Kabupaten Pasuruan, Sularsih dan Nasir (2021) menemukan bahwa para pelaku usaha menerapkan strategi Strength Opportunity (SO) atau strategi yang menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang eksternal, misalnya keunikan produk, harga produk yang relatif murah, mutu layanan, lokasi strategis, sumber daya manusia yang kreatif, dan kemudahan pemerolehan bahan baku. Asmawanti-S et al. (2022) menyarankan agar pelatihan akuntansi yang praktis bagi UMKM perlu dilakukan secara intensif dan berkelanjutan agar pelaku usaha memahami dampak dari kualitas informasi dari penyusunan laporan keuangan yang wajar seperti yang diterapkan pada pemilik UMKM Kopi Rindu Hati di Desa Rindu Hati Kabupaten Bengkulu Tengah. Temuan dari Rusli et al. (2023) mengimplikasikan bahwa pemanfaatan aplikasi berbasis teknologi informasi sangat membantu pelaku UMKM dalam pengelolaan keuangan. Temuan lainnya dari Dewi dan Damayanthi (2023) mengimplikasikan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi yang disertai oleh sistem *e-commerce* dan budaya organisasi mampu meningkatkan kinerja UMKM secara optimal.

Metode riset

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu metode yang fokus pada pengamatan mendalam. Jenis data dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut.

1. Data kualitatif berupa dari hasil wawancara dengan pemilik usaha 7W Coffee tentang gambaran umum objek penelitian, proses pencatatan dan penyajian laporan keuangan.
2. Data kuantitatif berupa informasi laporan posisi keuangan, laporan arus kas, dan laporan laba-rugi yang diperoleh dari 7W Coffee dan dibatasi pada tahun buku 2022.

Analisis pada penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahap, yaitu:

1. Membuat daftar pertanyaan dan melakukan wawancara dengan pemilik 7W Coffee.
2. Menganalisis aplikasi yang diterapkan di 7W Coffee untuk mengetahui apa kekurangan dari aplikasi yang telah diterapkan sebelumnya.

3. Menerapkan aplikasi akuntansi keuangan berbasis digital "AkuntansiKu".
4. Membandingkan hasil penyajian laporan keuangan dari aplikasi sebelumnya dengan aplikasi "AkuntansiKu".
5. Melakukan analisis dan menentukan kesimpulan dari penggunaan aplikasi akuntansi keuangan berbasis digital "AkuntansiKu".

Hasil dan pembahasan

Hasil penelitian

Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik 7W Coffee dapat diketahui bahwa pencatatan transaksi khususnya penerimaan kas menggunakan aplikasi kasir POST dan pencatatan transaksi pengeluaran kas dicatat terpisah dengan bantuan Microsoft Excel. Proses penyajian laporan keuangan di 7W Coffee dapat diuraikan berikut.

1. **Persiapan.** Langkah pertama sebelum memulai penjualan, karyawan harus mengikuti *Standard Operating Procedure* (SOP) seperti menyiapkan aplikasi untuk memulai pencatatan transaksi sehingga transaksi pembelian di 7W Coffee. Pada proses ini juga karyawan menyiapkan bahan dan alat yang digunakan dalam proses pembuatan produk.
2. **Menerima pesanan.** Pesanan yang diterima akan dicatat oleh bagian kasir dan disampaikan ke barista untuk melakukan proses pesanan pelanggan.
3. **Pemasukkan pesanan di aplikasi POST.** Pesanan yang diterima oleh bagian kasir akan dimasukkan dalam aplikasi POST dan diolah lebih lanjut dengan Microsoft Excel.
4. **Proses pembayaran.** Pesanan yang telah diterima oleh kasir dikonfirmasi kepada pelanggan untuk proses pembayaran. Pembayaran atas pesanan diproses melalui POST sehingga tercatat secara langsung dalam aplikasi.
5. **Data transaksi di aplikasi POST.** Data transaksi yang telah tersimpan di aplikasi POST diolah lebih lanjut oleh bagian keuangan dengan menggunakan Microsoft Excel karena POST hanya mencatat transaksi penerimaan kas.
6. **Pengolahan data pada Microsoft Excel.** Data transaksi dari aplikasi POST diolah bersama transaksi-transaksi lainnya untuk menghasilkan laporan keuangan sederhana berupa laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan.

Pembahasan

AkuntansiKu merupakan aplikasi akuntansi digital yang dapat diperoleh secara bebas. Aplikasi akuntansi digital ini mempermudah para pelaku UMKM dalam penyajian laporan keuangan karena memiliki fitur laporan keuangan dan sesuai

dengan SAK-ETAP. Aplikasi AkuntansiKu menyediakan catatan transaksi, jurnal umum, buku besar, neraca saldo, laba rugi, perubahan modal, laporan posisi keuangan, arus kas, dan utang piutang. Penelitian ini menitikberatkan pada penyusunan laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, laporan perubahan modal, dan laporan arus kas bagi UMKM khususnya di 7W Coffee. Laporan keuangan dari AkuntansiKu dapat diakses kapan (*real time*) sehingga memudahkan penyajian laporan keuangan dan tidak perlu menunggu hingga proses di akhir tahun. Berdasarkan aplikasi AkuntansiKu maka 7W Coffee memperoleh informasi keuangan berikut.

1. *Laporan laba rugi*. Pada menu aplikasi diperoleh informasi pendapatan dari penjualan, harga pokok penjualan, dan beban operasional, laba kotor hingga laba bersih.
2. *Laporan posisi keuangan*. Pada menu aplikasi diperoleh informasi total aset dan total liabilitas hingga modal. Total aset terdiri dari aset lancar yaitu kas, persediaan bahan, dan total aset tetap (mesin dan peralatan termasuk akumulasi penyusutan).
3. *Laporan perubahan modal*. Pada menu aplikasi diperoleh informasi saldo awal modal, laba ditahan hingga total modal. Laporan ini juga menyediakan informasi perubahan modal selama tahun berjalan yang sebelumnya belum diperoleh secara tepat waktu.
4. *Laporan arus kas*. Pada menu aplikasi diperoleh informasi kas yang berasal dari aktivitas operasi atau terkait transaksi penerimaan dan pengeluaran kas.

Berdasarkan hasil penerapan aplikasi AkuntansiKu maka dapat diperoleh perbandingan saat menggunakan aplikasi POST. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyajian informasi keuangan khususnya laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, laporan perubahan modal, dan laporan arus kas dapat dilakukan dengan memperhatikan efisiensi waktu. Selain itu, dengan pengetahuan dan pemahaman yang baik dari pegawai yang berkompeten maka penerapan aplikasi dapat dilakukan secara mudah.

Kesimpulan

Penerapan aplikasi digital AkuntansiKu dapat dilaksanakan secara mudah dan memiliki efisien waktu dalam penyajian laporan keuangan. Selain itu, 7W Coffee secara tepat waktu dapat memperoleh informasi tentang kondisi keuangan guna pengembangan bisnis. Pada penyusunan laporan keuangan di 7W Coffee terdapat beberapa hal yang dapat diperbaiki, misalnya biaya penyusutan dan penghitungan beban pokok penjualan. Biaya penyusutan aset tetap yang dapat diidentifikasi berasal dari mesin espresso, *grinder*, kulkas, dan *sealer*. Pada beban pokok penjualan, adanya penyesuaian atas pencatatan persediaan menyebabkan

kualitas informasi laba kotor menjadi lebih baik.

**Daftar
pustaka**

- Alam, S. (2017). Efektivitas pelaksanaan akuntansi pada UMKM di Kota Makassar. *Akuntabilitas: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Ekonomi*, 9(1), 1-22. <https://ejournal.unisbablitar.ac.id/index.php/akuntabilitas/article/view/297>
- Almujab, S., & Budiutomo, S. (2017). Pengaruh akuntansi berbasis ETAP terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 5(3), 1541-1550. <https://ejournal.upi.edu/index.php/JRAK/article/view/9217>
- Asmawanti-S, D., Aisyah, S., Hatta, M., & Priadana, E. (2022). Pengelolaan Keuangan Usaha Kecil dan Menengah (UMKM) Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) di Desa Rindu Hati Kabupaten Bengkulu Tengah. *Dharma Raflesia: Jurnal Ilmiah Pengembangan dan Penerapan IPTEKS*, 20(1), 68-81. DOI: 10.33369/dr.v20i1.19455
- Astiningsih, D. R. D., Damayanty, P., Davita, E., Sobari, F., Leliyana, & Setiawan, I. (2023). Pengenalan akuntansi dasar untuk UMKM. *Abdi Kami: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 36-50. https://ejournal.iaibrahimy.ac.id/index.php/Abdi_Kami/article/view/1828
- Bodnar, G. H., & Hopwood, W. S. (2013). *Accounting Information Systems*, 11th Edition. New Jersey: Pearson Education, Inc.
- Dewi, D. A. S. L., & Damayanthi, I. G. A. E. (2023). Penggunaan E-Commerce, sistem informasi akuntansi, budaya organisasi, dan kinerja UMKM. *E-Jurnal Akuntansi*, 33(7), 1755-1767. DOI: 10.24843/EJA.2023.v33.i07.p05
- Effendi, S., & Harahap, B. (2019). Analisis penerapan sistem informasi akuntansi dan kualitas laporan keuangan UMKM dalam mengembangkan bisnis di Kota Batam. *Jurnal Akuntansi Barelang*, 4(1), 123-131. DOI: 10.33884/jab.v4i1.1477
- Johan, R. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kabupaten Karawang. *Jurnal Akuntansi*, 14(2), 188-212. DOI: 10.25170/jak.v14i2.1599
- Mulyani, A. S., Nurhayaty, E., & Miharja, K. (2019). Penerapan pencatatan dan laporan akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 219-226. DOI: 10.31294/jabdimas.v2i2.5818
- Prakosa, D. K., & Firmansyah, A. (2022). Apakah Revolusi Industri 5.0 dapat menghilangkan profesi Akuntan? *Jurnalku*, 2(3), 316-340. DOI: 10.54957/jurnalku.v2i3.282

- Romney, M. B., Steinbart, P. J., Summers, S. L., & Wood, D. A. (2021). *Accounting Information Systems*, 15th Edition. Harlow: Pearson Education Limited
- Rusli, D., Zulfiati, L., Chusnah, F. N., Supriati, D., & Sulistyowati. (2023). Pemanfaatan aplikasi akuntansi berbasis Android atau IOS untuk penyusunan laporan keuangan bagi UMKM Jakpreneur Jakarta Utara (PPKUKM Jakarta Utara). *Progresif: Jurnal Pengabdian Komunitas Pendidikan*, 3(1), 59 - 64. <https://ejournal.stei.ac.id/index.php/PROGRESIF/article/view/903>
- Suharyono. (2021). Penerapan *software* akuntansi pada UMKM Ferolas. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 10(1), 1-6. DOI: 10.32520/jak.v10i1.1640
- Sularsih, H., & Nasir, A. (2021). Strategi UMKM dalam meningkatkan pendapatan dimasa pandemi COVID-19 guna mempertahankan kelangsungan usaha di era revolusi industri 4.0 (Studi pada UMKM makanan dan minuman di Kabupaten Pasuruan). *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 16(4), 763-772. DOI: 10.22437/jpe.v16i4.14770
- Syariati, D., Ludigdo, U., & Djamhuri, A. (2020). Transformasi praktik akuntansi Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM): dari memori ke catatan. *Jurnal Akuntansi Aktual*, 7(2), 133-144. DOI: 10.17977/um004v7i22020p133
- Weygandt, J. J., Kimmel, P. D., & Mitchell, J. E. (2021). *Accounting Principles*, 14th Edition. New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.
- Yuliachtri, S., Ghozali, R., Yanti, D., & Sabrina, N. (2019). Penerapan akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) khususnya Usaha Kemplang Krupuk Ikan Gabus Mang Arsyad dan UMKM Pempek Kemplang Krupuk Nona. *Journal of Dedicators Community*, 3(3), 73-79. DOI: 10.34001/jdc.v3i3.1039